

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN BIDAN DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN ALAT KONTRASEPSI DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

Airmas Setya Nafingatun Nisa¹, Atik Ismiyati², Margono³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : airmasnisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian alat kontrasepsi membutuhkan beberapa aspek pertimbangan yang matang dan akurat. Penggunaan alat kontrasepsi yang tidak tepat dapat menyebabkan munculnya efek samping hingga kegagalan kontrasepsi. Bidan merupakan garda terdepan dalam menyebarkan informasi terkait kontrasepsi, pengetahuan dan keterampilan bidan sangat penting dalam memberi edukasi yang tepat. Tingkat pengetahuan bidan berkaitan dengan tingkat pendidikannya yang dapat berhubungan dengan ketepatannya dalam memberikan pelayanan kontrasepsi.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pendidikan bidan dengan ketepatan pemberian alat kontrasepsi.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang bekerja di puskesmas wilayah Kota Yogyakarta dengan jumlah 30 bidan. Selanjutnya dihitung dengan teknik *disproportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan hasil 10 bidan perstrata pendidikan. Instrumen yang digunakan adalah checklist KLOP KB dan dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan tingkat pendidikan bidan dengan ketepatan pemberian alat kontrasepsi ($p\text{-value} = 0.039$). Untuk variabel luar, yaitu lama bekerja bidan juga memiliki hubungan dengan ketepatan pemberian alat kontrasepsi, tetapi untuk usia dan pengalaman pendidikan nonformal tidak berhubungan dengan ketepatan bidan dalam memberikan alat kontrasepsi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pendidikan bidan dan lama kerja bidan dengan ketepatannya dalam memberikan alat kontrasepsi pada akseptor KB. Semakin tinggi tingkat pendidikan bidan maka semakin besar frekuensi ketepatan pemberian alat kontrasepsi.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Bidan, Alat Kontrasepsi, KLOP KB.

RELATIONSHIP BETWEEN MIDWIVES' EDUCATION LEVEL AND THE ACCURACY OF PROVISION OF CONTRACEPTION DEVICES IN PUBLIC HEALTH CENTERS IN YOGYAKARTA CITY

Airmas Setya Nafingatun Nisa¹, Atik Ismiyati², Margono³

^{1,2,3}Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl.Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: airmasnisa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Provision of contraceptives requires several aspects of careful and accurate consideration. Inappropriate use of contraceptives can cause side effects and even contraceptive failure. Midwives are at the forefront of disseminating information related to contraception, midwives' knowledge and skills are very important in providing proper education. The level of midwife's knowledge is related to their level of education which can be related to their accuracy in providing contraceptive services.

Objective: To determine the relationship between midwives' education level and the accuracy of contraception provision.

Research Method: This type of research is an observational study with a cross-sectional method. The sample in this study were midwives working in health centers in the Yogyakarta City area with a total of 30 midwives. Furthermore, it was calculated using the disproportionate stratified random sampling technique so that the results were 10 midwives per education level. The instrument used was the KLOP KB checklist and analyzed using the chi-square test.

Research Results: There is a relationship between midwives' education level and the accuracy of contraception provision (p -value = 0.039). For external variables, namely the length of work of midwives also has a relationship with the accuracy of providing contraceptives, but for age and non-formal education experience are not related to the accuracy of midwives in providing contraceptives.

Conclusion: There is a relationship between the level of education of midwives and the length of work of midwives with their accuracy in providing contraceptives to family planning acceptors. The higher the level of education of midwives, the greater the frequency of accuracy in providing contraceptives.

Keywords: Level of Education, Midwife, Contraceptives, KLOP KB..